

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sarana pelayanan kesehatan merupakan tempat penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang dapat digunakan untuk praktik kedokteran ataupun kedokteran gigi (Kemenkes, 2008). Salah satu sarana dalam pelayanan kesehatan adalah rumah sakit. Undang-Undang RI No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, bahwa rumah sakit adalah sebuah institusi yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dalam bentuk pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Unit rekam medis merupakan salah satu unit yang harus ada didalam rumah sakit karena berperan penting untuk menunjang pelayanan yang ada di rumah sakit. Sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 44 Tahun 2009 Pasal 29 poin h tentang Rumah Sakit yang menjelaskan bahwa setiap rumah sakit diwajibkan untuk menyelenggarakan rekam medis.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 269 Tahun 2008 Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pengobatan, tindakan, pemeriksaan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis digunakan untuk dasar dalam pengambilan keputusan pengobatan yang diberikan kepada pasien, bukti legal pelayanan yang diberikan dan sebagai bukti kinerja sumber daya manusia yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan (Budi, 2011). Kualitas pelayanan rekam medis menjadi salah satu tolak ukur mutu pelayanan rumah sakit (Indah dkk. 2017). Salah satu parameter dalam menilai mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit yaitu dari pengembalian berkas rekam medis yang tepat waktu.

Batas waktu dalam pengembalian berkas rekam medis rawat inap paling lambat yaitu 2x24 jam setelah pasien dinyatakan keluar atau pulang dari fasilitas pelayanan kesehatan. Apabila pengembalian berkas rekam medis melebihi dari 2x24 jam dapat dinyatakan pengembalian berkas tersebut terlambat. Ketidaktepatan pengembalian berkas rekam medis merupakan tanggung jawab ruang rawat yang terkait (Depkes, 2010). Menurut Dirjen Yanmed (2006) standar

waktu pengembalian berkas rekam medis pasien pulang rawat inap maksimal 2x24 jam setelah pasien dinyatakan pulang dari fasilitas pelayanan kesehatan.

Ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis merupakan usaha yang dapat dilakukan untuk menciptakan manajemen rekam medis yang baik. Ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis diperlukan untuk manajemen dalam rekam medis karena ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis berpengaruh dalam proses pengolahan data rekam medis selanjutnya. Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dapat menyebabkan ketidaktepatan terhadap pengolahan rekam medis selanjutnya yang akan berpengaruh pada keputusan manajemen, pengambilan kebijakan dan penyampaian informasi yang diberikan kepada pasien. Apabila hal tersebut terjadi secara berkelanjutan maka akan mempengaruhi pengambilan keputusan yang akan merugikan bagi pasien maupun rumah sakit. Bagi pasien dapat mempengaruhi apabila ingin berobat selanjutnya dan pasien dapat terlambat mengetahui informasi tentang kesehatannya dari pelayanan yang sudah diberikan (Lubis, 2017). Bagi rumah sakit akan mempengaruhi informasi yang disampaikan kepada pimpinan tidak dapat disajikan tepat waktu yang berguna dalam pengambilan keputusan, kebijakan manajemen dan hal tersebut menghambat dalam pembuatan laporan rumah sakit. Hal lain yang di timbulkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dapat menghambat proses pelaporan kepada atasan seperti laporan internal, sensus pasien rawat inap, laporan kunjungan dan kegiatan UGD, lama hari perawatan, angka kematian, perhitungan indikator, pengumpulan data dan *surveillance* penyakit (Depkes, 2010).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Octaviantini (2018) bahwa 3 prioritas faktor penyebab dalam keterlambatan pengembalian berkas rekam medis di RSUD Tongas yaitu ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap, kurangnya sosialisasi SOP tentang pengisian dan pengembalian berkas rekam medis serta kurangnya pelatihan kerja untuk dokter, perawat, *assembling* dan admin ruangan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Erlindai (2019) dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa jumlah ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis sebesar 63 atau 72,41% berkas dan berkas

yang tepat waktu sebesar 24 atau 27,59%. Pada penelitian yang dilakukan Erlindai (2019) faktor yang menjadi penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap yaitu dokter yang terlambat dalam melakukan pengisian berkas rekam medis, belum terdapat petugas khusus dalam pengembalian berkas rekam medis rawat inap dan jarak unit rawat inap ke unit rekam medis yang cukup jauh sehingga menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap ke unit rekam medis. Penelitian tersebut juga memberikan saran bahwa sebaiknya rumah sakit melakukan sosialisasi ketika rapat untuk mengingatkan kembali dokter dan tenaga medis lainnya tentang ketepatan pengembalian berkas rekam medis agar lebih disiplin dalam melakukan pengisian berkas rekam medis agar sesuai dengan kebijakan sehingga pengembalian berkas rekam medis dapat tepat waktu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan *literature review* dengan judul “Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Pertanyaan penelitian atau rumusan masalah dibuat dengan menggunakan metode PICO (*Population/Patient/Problem/Program, Intervention, Comparison, Outcome*).

Tabel 1.1 Rumusan Masalah Menggunakan Metode PICO

<b>METODE PICO</b>	
<b>P</b> ( <i>Patient/Population/Problem</i> )	Berkas Rekam Medis Rawat Inap
<b>I</b> ( <i>Intervention/Prognostic Factor/Exposure</i> )	Faktor Penyebab
<b>C</b> ( <i>Comparison/Control</i> )	-
<b>O</b> ( <i>Outcome</i> )	Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis

Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah analisis faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit?

### 1.3 Tujuan

Untuk menganalisis faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit.

### 1.4 Manfaat

#### 1.4.1 Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan serta pengalaman dalam penelitian manajemen rekam medis yang berkaitan dengan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis di rumah sakit.
- b. Dapat mengetahui faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit berdasarkan metode *literature review*.
- c. Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai *literature review* untuk kepentingan akademik dimasa yang akan datang.

#### 1.4.2 Bagi Rumah Sakit

- a. Sebagai bahan evaluasi untuk pihak rumah sakit dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan dalam pelaksanaan pengembalian berkas rekam medis.
- b. Dapat mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap sehingga dapat digunakan sebagai evaluasi dan masukan bagi rumah sakit.
- c. Dapat dijadikan sebagai masukan dalam pengambilan kebijakan dalam meningkatkan kualitas pelayanan rekam medis.

#### 1.4.3 Bagi Politeknik Negeri Jember

- a. Sebagai tambahan referensi pengembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa rekam medis khususnya mengenai faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit menggunakan analisis *literature review*.
- b. Sebagai perbandingan bagi peneliti lain serta sebagai bahan masukan dan acuan pengetahuan dalam penelitian serta pendidikan.
- c. Sebagai bahan diskusi dalam belajar mengajar di bidang rekam medis dan informasi kesehatan.

## 1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam *literature review* ini adalah faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit.

## 1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1.2 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian dan Penulis	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil
1.	Analisis Faktor- Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Dari Ruang BPJS Ke Unit Rekam Medis Rumah Sakit Islam Lumajang Tahun 2017 (Munawaroh, 2017)	Menganalisis faktor- faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dari ruang BPJS ke unit rekam medis serta mencari alternatif solusi untuk mengatasi masalah tersebut.	Analisis Kualitatif	Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis disebabkan oleh ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis, pelaksanaan analisis dan <i>assembling</i> DRM pasien BPJS tidak dilakukan oleh perekam medis, tidak ada sosialisasi SOP peminjaman berkas rekam medis, SOP peminjaman berkas rekam medis tidak rinci, kehadiran dokter spesialis yang tidak bisa diprediksi. Upaya perbaikan yang dilakukan yaitu penyusunan SOP pengisian rekam medis, pelaksanaan analisis kelengkapan pengisian berkas rekam medis secara berkala, menyusun uraian tugas petugas BPJS dan rekam medis, pembaruan SOP peminjaman berkas, melakukan sosialisasi SOP.

No	Judul Penelitian dan Penulis	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil
2.	Analisis Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di RSI Fatimah Banyuwangi (Astiningsih, 2018)	Menganalisis faktor penyebab keterlambatan berkas rekam medis rawat inap dengan menggunakan teori Lawrence Green yaitu <i>Predisposisi factor</i> , <i>Enabling factors</i> dan <i>Reinforcing factor</i>	Analisis Kualitatif	Pengetahuan dan sikap perawat masih kurang baik, responden tidak mempermasalahakan tentang prasaranan atau fasilitas yang ada, tidak ada motivasi yang diberikan kepada perawat di tiap bangsal, belum pernah dilakukan sosialisasi SOP pengembalian berkas rekam medis rawat inap.
3.	Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit: <i>Literature Review</i> (Rini Setiyaningsih, 2021).	Mengetahui faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit.	<i>Literature review</i>	Berdasarkan hasil <i>review</i> dari 20 artikel, ditemukan faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit dengan persentase terbesar yaitu faktor ketidaksiplinan dokter dan perawat dalam pengisian berkas rekam medis rawat inap dengan persentase sebesar 75%.

Perbedaan penelitian ini dengan kedua penelitian di atas yaitu pada penelitian Munawaroh (2017) menganalisis faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dari ruang BPJS ke unit rekam medis serta mencari alternatif solusi untuk mengatasi masalah tersebut, kemudian pada penelitian Astiningsih (2018) menganalisis faktor penyebab keterlambatan berkas rekam medis rawat inap dengan menggunakan teori Lawrence Green yaitu *Predisposisi factor*, *Enabling factor* dan *Reinforcing factor*. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan yaitu menganalisis faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit dengan menggunakan studi *literature review*.